RINGKASAN

Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta mengirim para mahasiswanya untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di industri tekstil dan garmen yang berada di Solo Raya atau di luar Solo Raya sesuai dengan kebijakan dari industri. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Prospecta Garmindo yang beralamat di Kingkang, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Metode pengumpulan data kasus praktik ada dua, yaitu dokumentasi dan observasi. Struktur organisasi PT Prospecta Garmindo berbentuk struktur organisasi lini. Jumlah tenaga kerja PT Prospecta Garmindo sebanyak 317 orang. Perencanaan dan pengendalian produksi di PT Prospecta Garmindo dilakukan oleh PPIC. Perencanaan produksi dilakukan dengan mengontrol stok persediaan bahan baku yang akan diproduksi dan mengawasi jalannya alur proses produksi agar tetap berjalan sesuai rencana. Jenis produk yang diproduksi oleh PT Prospecta Garmindo seperti jaket, *vest*, celana, *jackshirt*, dan *skirt*. Jumlah produksi dari bulan Januari-Maret adalah 41.805 pcs. Dari dokumentasi data harian admin QC pada tanggal 29 Februari-07 Maret, terdapat delapan *defect* pada produk *style* Trisha *Midi Warp Skirt*, untuk jumlah terbanyaknya adalah *defect shading*. *Defect shading* merupakan perbedaan warna yang tidak merata pada produk jadi yang bisa mempengaruhi penampilan dan kualitas produk secara keseluruhan. *Defect shading* ditemukan pada bagian QC *end line.* QC *end line* merupakan bagian pemeriksaan kualitas produk jadi pada *line sewing* penjadian. Tujuan dari diambilnya kasus praktik *defect shading* adalah mampu mengetahui proses, permasalahan, faktor penyebab, dan cara penyelesaian terhadap *defect shading* pada produk *style* Trisha *Midi Warp Skirt.* Pengumpulan data beberapa *defect* selama 7 hari dibuat dalam tabel yang menyimpulkan bahwa *defect shading* merupakan *defect* tertinggi dengan jumlah 58 pcs, persentase 7,9% dan *defect dirty* adalah *defect* yang terendah dengan jumlah 8 pcs, persentase 1,1% dengan jumlah *output* 734 pcs. *Defect shading* ditemukan pada komponen *waistband* dan *pocket* dengan *body* utamanya. Untuk menganalisis permasalahan banyaknya jumlah *defect shading* pada produk *style* Trisha *Midi Warp Skirt* menggunakan metode diagram *Fishbone,* dari metode diagram *Fishbone* dapat ditemukan faktor-faktor penyebabnya adalah manusia dan metode. Proses produksi *style* Trisha *Midi Warp Skirt* meliputi pembuatan pola dan *marker*, *cutting*, *numbering* dan *bundling*, serta proses *sewing* yang mencakup *assembly* dari beberapa komponen seperti *body* samping, lapisan *facing*, saku bobok, dan saku samping, serta pemasangan tali, *waistband*, *hemming bottom*, *bartack*, dan *snap button*. Permasalahan pada produk *style* Trisha *Midi Warp Skirt* mencakup empat jenis *defect*: *shading*, *broken stitch*, *run of stitch*, dan *dirty*. Penyelesaian terhadap *defect shading* pada produk *style* Trisha *Midi Warp Skirt* meliputi: penggunaan *checklist* sebelum tahap produksi dan mengatur penyimpanan *fabric* pengganti berdasarkan lot dan warna. Saran untuk mengurangi *defect shading* adalah meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya kualitas produk, melakukan inspeksi rutin selama dan setelah produksi untuk mendeteksi dini *defect shading,* dan memastikan penggunaan *fabric* dari lot pewarnaan yang sama untuk konsistensi warna.